

ARTIKEL
PENGGUNAAN APLIKASI TIK-TOK DALAM MENUNJANG EKSISTENSI DIRI
PADA REMAJA

**(Studi Fenomenologi Pada Remaja Griya Besuki Mulya Desa Besuki Kecamatan
Besuki Kabupaten Situbondo)**

Novia Dwi Rachmania, Hery B. Cahyono².

Penulis¹ : Mahasiswa, Penulis² : Dosen Pembimbing

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Muhammadiyah Jember

E-mail: ra¹)@dwinovia735@gmail.com,
²)Herybcahyono@gmail.com

ABSTRAK

Kata kunci : aplikasi tik-tok, fenomenologi, eksistensi diri, remaja.

Maraknya pengguna aplikasi tik-tok di kalangan masyarakat khususnya remaja menjadikan aplikasi tik-tok sebagai media sosial yang populer pada saat ini apalagi di era pandemi covid-19. Melalui aplikasi tik-tok seseorang ingin menampilkan sisi terbaiknya kepada orang lain. Sehingga video yang mereka buat sangat terkesan bagi pengguna lainnya yang dapat bernilai positif apabila aplikasi tik-tok di pergunakan dengan baik dan benar. Fenomena aplikasi tik-tok dapat digunakan mengutarakan apa yang dipikirkan seseorang pada isi konten yang dibuatnya melalui video pendek yang berdurasi 15 detik. Ketika pengguna ingin memperoleh kesan yang memiliki eksistensi tinggi, maka dia akan membuat konten terbaiknya yang lebih *update* tentang konten viral pada saat ini. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar eksistensi diri yang melatarbelakangi remaja di daerah Situbondo Jawa Timur yang menjadikan aplikasi tik-tok sebagai ajang menampilkan eksistensi diri. Teknik penentuan sumber data menggunakan teknik purposive sampling dengan memiliki kriteria yang telah peneliti tetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian fenomenologi dari John A Cress Well, dengan pendekatan kualitatif dan tipe penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara berstruktur mendalam terhadap 10 orang informan remaja di kawasan Perumahan Griya Besuki Mulya RT 02 RW 02 Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo mulai dari usia 18-22 tahun dan pengguna aktif akun tik-tok selama kurang lebih 3 bulan . Hasil penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan eksistensi diri dalam menunjukan kreativitas, mencari jati diri dan memperbanyak teman yang penggunaanya melalui akun tik-tok sebagai video kreativitas yang digunakan sebagai hiburan, sebagai sarana eksis penyaluran hobbi.

A. PENDAHULUAN

Masa remaja memang menjadi salah satu tahapan unik dalam perkembangan psikologis manusia, Pada tahap ini aspek kognitif, kreativitas, dan imajinasi sedang berkembang pesat dengan ditandai dengan mulai berkembangnya kemampuan berpikir abstrak. Saat ini kita hidup di era globalisasi yang dimana perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi yang semakin canggih dan berkembang menjadikannya salah satu bagian terpenting bagi kehidupan manusia tidak terkecuali bagi remaja, salah satu bagian dari perkembangan tersebut adalah internet. Dengan adanya internet dan media sosial tentunya dapat memudahkan seseorang untuk mendapatkan informasi dan berkomunikasi dengan luas tanpa harus terbatas jarak dan waktu.

Bagi para remaja dengan hadirnya media sosial menjadi salah satu wadah untuk membantu melakukan interaksi dengan orang lain dengan cara membuat identitas diri dalam suatu aplikasi di media sosial. *Feedback* yang diperoleh mereka dapat dijadikan sebagai pedoman dalam membentuk eksistensi diri, di era saat ini banyak sekali media sosial yang mempermudah seseorang untuk berkarya atau berinteraksi melalui media seperti mengupload foto, video, rekaman, maupun karya tulisnya. Aplikasi media sosial yang mewadahnya juga bermacam-macam, mulai dari blog, *youtube*, *whatsapp*, *fecebook*, *instagram*, *tiktok* dan aplikasi lainnya.

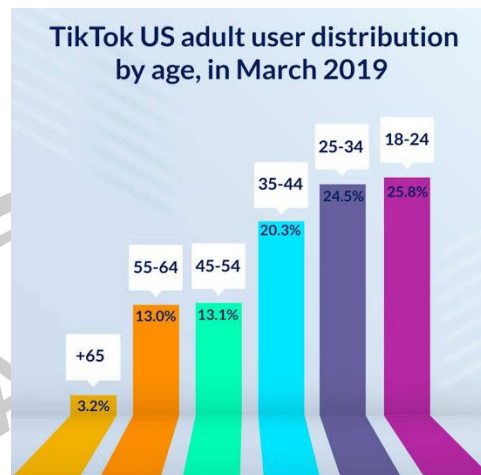
Salah satu aplikasi yang menjadi perhatian bagi peneliti adalah aplikasi Tiktok. Tiktok diluncurkan di Cina pada bulan September 2016, aplikasi Tiktok memungkinkan pengguna membuat video berdurasi 15 detik yang di tambahkan menggunakan musik. Meskipun sangat sederhana tetapi aplikasi ini sangat menggucangkan dunia dengan konsep yang sangat populer. Indonesia sendiri menjadi urutan nomer 4 dari 6 negara terbanyak pengunduh Tiktok.

Gambar 1.1 Jumlah Pengunduh Terbanyak Aplikasi Tik-tok Di Dunia



Sumber Data : *Tempo.co* Oleh : *Firdhy Esterina Chisty*

Menurut data yang diperoleh pengguna aplikasi tiktok adalah anak-anak yang berada di umur 18-24 tahun. Data tersebut menunjukkan bahwa pengguna aplikasi tersebut adalah anak-anak yang ada pada fase remaja, namun saat ini aplikasi tiktok juga mencuri perhatian orang dewasa bahkan orang tuapun juga menjadi pemakai aplikasi tersebut.



Gambar 1.2 sumber data : *Instazood*

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di kawasan Perum Griya Besuki Mulya RT 02 RW 02 Desa Besuki Kabupaten Situbondo pengguna aplikasi tiktok. Karena sering kali peneliti menjumpai seorang remaja di kawasan tersebut banyak yang bermain tik-tok, mulai dari anak sekolah dasar hingga remaja. Mungkin karena pada saat ini remaja menggunakan media sosial sebagai ajang pergaulan kekinian pada dirinya dengan menunjukkan kreatifitas, pencitraan diri dan mengekspresikan dirinya melalui foto atau video yang di uploadnya dalam akun tiktoknya sendiri. Untuk memperoleh eksistensi diri dan pengakuan bagi masyarakat pengguna media sosial

Eksistensi diri merupakan suatu usaha yang dimiliki manusia untuk mencari dan memahami arti kehidupan bagi dirinya yang diyakini sebagai salah satu bentuk. Eksistensi diri dapat dilakukan oleh semua manusia tanpa terkucuali yang dapat disaksikan oleh orang lain, karena ada dorongan dalam diri mereka untuk dapat memperkenalkannya kepada khalayak luas.

Dalam aplikasi tiktok jika penggunaanya mengaplikasikannya dengan benar maka akan menjadi nilai positif dan menjadi sumber rejeki bagi pengguna, karena pihak tiktok jika akun seseorang mendapatkan banyak perhatian bagi pengguna lain dan menjadi motivasi bagi masyarakat akan menjadi salah satu penghasilan bagi dirinya. Dengan membuat konten-konten seru sebagai *influencer* seperti artis, selebgram, youtuber dan lain-lain.

Hal ini yang menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti para pengguna tiktok khususnya di Perum Griya Besuki Mulya RT 02 RW 02 Desa Besuki, Kabupaten Situbondo. Karena kehadiran aplikasi tiktok juga menjadi jalan pintas bagi remaja untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, bisa di buktikan dengan kebiasaan mereka sehari-hari sering kali peneliti menjumpai seorang remaja di kawasan tersebut banyak yang bermain aplikasi tik-tok, mulai dari anak sekolah dasar hingga remaja. Mereka ingin mendapatkan sesuatu yang bernama “Pengakuan” dari pengguna lain atas aksi yang dilakukan. Tiktok juga memfasilitasi penggunanya dengan fitur-fitur yang ada, terlebih bagi orang-orang dengan kebiasaan di bidang *video editing*.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif menurut John Cress Well (2015) adalah penelitian yang dimulai dengan asumsi dan penggunaan kerangka penafsiran atau teoritis yang membentuk atau mempengaruhi studi tentang permasalahan riset yang terkait dengan makna yang dikenakan oleh individu atau kelompok pada suatu permasalahan sosial atau manusia.

Kebanyakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu menggambar, mengungkap, dan menjelaskan peristiwa, sehingga data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, dan tidak menekankan pada angka. Data-data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen lainnya

Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian menggunakan pendekatan fenomenologi yang peneliti lakukan untuk mengambil informasi dari subjek. Informasi dari subjek dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk peneliti dalam melakukan penelitian.

Penelitian fenomenologi berorientasi untuk memahami, menggali, dan menafsirkan arti dan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat ini *booming* nya aplikasi di masyarakat yaitu Tiktok. Ini bisa disebut dengan penelitian kualitatif dengan menggunakan pengamatan terhadap fenomena atau gejala-gejala sosial ilmiah yang berdasarkan kenyataan di lapangan. Pendekatan fenomenologi berusaha memahami makna dari suatu peristiwa atau fenomena yang saling berpengaruh dengan manusia dalam situasi tertentu.

Teknik Penentuan Sumber Data

Dalam penelitian ini teknik penentuan sumber data yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. Menurut Sugiono (2016:85) bahwa *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sumber data dengan karakteristik tertentu.

Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus di penuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian.

C. Hasil Dan Pembahasan

Media sosial sebagai alat komunikasi yang dapat menghubungkan antara individu dengan individu yang lain. Media sosial menghapus batasan-batasan dalam bersosialisasi, karena dalam media sosial tidak ada batasan ruang dan waktu, seseorang dapat berkomunikasi kapanpun dan dimanapun berada. Tidak dapat dipungkiri media sosial dapat berpengaruh besar dalam kehidupan masa kini. Hampir seluruh manusia diberbagai belahan dunia mengetahui dan memahami serta menggunakan media sosial karena kepopulernya. Sebagian besar pengguna media sosial berasal dari kalangan remaja usia sekolah. Orang lebih disibukan dengan gadget atau smartphonanya di dibandingkan harus berinteraksi secara langsung.

Salah satu media sosial yang populer dan banyak penggemarnya adalah Tiktok. Tiktok adalah sebuah platform media sosial yang berkembang paling cepat di dunia, tiktok memungkinkan paling cepat penggunaanya untuk membuat video pendek yang berdurasi 15 detik di sertai musik, filter, dan beberapa fitur kreatif lainnya. Hal yang membuat tiktok menonjol di antar media sosial lainnya adalah aplikasi hiburan yang memungkinkan semua orang untuk bisa menjadi konten kreator kerana kesederhanaan dan kemudahannya. Pengguna aplikasi tiktok sebagian besar adalah remaja, yang dimana masa remaja adalah masa mencari eksistensi diri yang dimana ingin di akui tentang keberadanya untuk memahami sebuah arti kehidupan bagi diri sendiri yang diyakini agar terbentuk suatu kepribadian diri. Eksistensi diri dapat dilihat dari segi prilaku, bahasa, gaya hidup, dan cara berpikir mereka. Dalam rumusan masalah peneliti merumuskan tentang Bagaimana Eksistensi Diri Remaja di Kawasan Griya Besuki Mulya RT 02 RW 02 dalam membuat video Tik Tok.

1. Kesadaran diri

Kesadaran diri yaitu kemampuan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan diri sendiri. Kesadaran diri juga dapat mengetahui karakter, perasaan, dan keinginannya sendiri. apa yang mampu dilakukan dan bagaimana cara melakukannya Jadi dapat di simpulkan dari semua informan pada saat melakukan wawancara di lapangan, dapat kita sadari bahwa kesadaran diri yang kita miliki bisa kita menampilkannya melalui aplikasi tik-tok dengan begitu dapat menunjang eksistensi diri kita. Selain menunjang eksistensi diri disini menurut pendapat informan keempat mengaku bahwa tik-tok memiliki banyak dampak positif untuk kehidupan sehari-hari seperti berjualan *onlineshop*.

2 Kepercayaan diri

Kepercayaan diri yaitu kemampuan individu untuk melihat sisi positif dari satu peristiwa atau pengalaman – pengalaman yang ada di sekitarnya. Kepercayaan diri terbentuk dan berkembang melalui proses interaksi seseorang dengan lingkungannya yang menimbulkan sebuah keyakinan akan dirinya sendiri.

Karena menurut informan di atas "*Nuril Alifia Putri*" menyampaikan bahwa *[j]ika kita tidak memiliki rasa percaya diri maka apa yang kita kerjakan tidak akan maksimal*. Jadi Kepercayaan diri dapat mempengaruhi faktor internal dan eksternal, dalam faktor internal kepercayaan diri yaitu kemampuan yang dimiliki individu dalam mengerjakan sesuatu yang mampu dilakukannya, keberhasilan individu untuk mendapatkan sesuatu yang di cita-citakan hingga terwujud. Sedangkan faktor eksternal yaitu terbentuknya dari lingkungan keluarga yang akan memberikan pembentukan awal terhadap pola kepribadian seseorang, faktor eksternal juga akan tumbul dalam lingkungan formal dan non formal.

Dalam lingkungan pendidikan bisa terbentuk dari faktor pertemanan sedangkan non formal yaitu bisa melalau media sosial dengan cara berkreasi dalam menciptakan sesuatu yang sangat berkesan bagi pengguna lainnya.

3 Harga diri

Harga diri yaitu bagaimana sikap kita memfokuskan atau menampilkan diri kita terhadap orang lain, harga diri merupakan hal yang sangat penting dalam hidup kita. Harga diri menunjukkan bagaimana sikap kita saat menghadapi naik turunnya hidup, kita bisa menunjukkan karakter kita, tingkat antusiasme, dan daya tarik kita lewat sikap kita untuk menaikkan harga diri dalam hidup kita. Membangun harga diri yang baik perlu jiwa yang baik, Dalam bermain media sosial, harga diri yang paling utama untuk kita, karena seseorang bisa saja seenak hati untuk berkomentar

atau mengomentari konten yang kita buat dengan kata-kata yang sangat berpengaruh dengan harga diri kita dalam menunjang eksistensi diri. Kita harus bisa menjaga dan menunjukkan sikap kita untuk meningkatkan harga diri kita menurut respon kita

4 Kesadaran akan mendesak

Kesadaran akan mendesak yaitu kesadaran mengenai pentingnya peran yang ada di dalam diri untuk segera di tampilkan, dalam menunjang eksistensi seseorang pasti memiliki kemampuan dan kelebihan dalam hidupnya yang harus di tunjukan pada public untuk dapat di akui keberadaannya dan dikenal banyak orang. Salah satu wadah yang tepat untuk saat ini yaitu media sosial tiktok. Tiktok sendiri sudah tidak lazim di telinga kita yaitu sebuah aplikasi media sosial yang dapat menjungkan eksistensi terhadap penggunanya, kita dapat menampilkan sisi terbaik dari kita dengan cara membuat video di tiktok. Ini adalah alasan responden kita untuk aktif dalam membuat konten video di akun tiktoknya

“Azzaidah Aulia S (18th @alyaaulia628)” [B]isa di bilang saya rajin membuat konten video tiktok karena agar dapat terkenal seperti seleb tiktok lainnya.

Perilaku tersebut menurut peneliti adalah salah satu usaha dia untuk menunjang eksistensi dirinya dengan cara membuat konten video agar di kenal dan di akui keberadaannya.

5 Daya tarik pribadi

Daya tarik pribadi yaitu sesuatu yang menjadi daya tarik sehingga dapat mempengaruhi penilaian terhadap dirinya. Daya tarik pribadi adalah cara untuk mengungkapkan kelebihan atau bakat yang mereka miliki melalui konten video yang mereka buat yang bisa menimbulkan penilaian seseorang terhadap dirinya. Ini adalah salah satu cara untuk menunjang eksistensi diri. Menurut,

Menurut informan kesepuluh *“Niken Febrianti (20th @cv.genta_perkasa) [M]enurut saya untuk bisa menimbulkan penilaian seseorang terhadap kita, kita harus membuat konten video tiktok yang selalu menghibur, memotivasi yang di buat semenarik mungkin yang belum orang lain lakukan tetapi kita juga membuatnya harus dengan porsi yang bisa kita.*

Menurut informan keenam *“ Nuril Alifia Putri (20th @ans_ww) [S]aya sendiri sangat senang jika seseorang memberikan penilaian terhadap konten yang saya buat, karena saya merasa ada Chemistry di dalam konten video yang saya buat apa lagi jika mereka memberika komentar positif bagi video saya dengan begitu saya semakin semangat dalam membuat konten-konten berikutnya*

D. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data remaja di kawasan Griya Besuki Mulya RT 02 RW 02 Kecamatan Besuki, dengan jumlah 10 informan yang telah memenuhi syarat sebagai sampel pengambilan data yang telah peneliti buat. Hasil wawancara peneliti, bahwa dapat disimpulkan remaja di kawasan tersebut dari 1 sampai 10 informan mengatakan adanya aplikasi tiktok berpengaruh positif bagi mereka dengan alasan bahwa aplikasi tiktok adalah wadah yang tepat bagi mereka yang ingin diakui keberadaannya dari orang lain. Dengan meliputi ciri-ciri individu yang memiliki eksistensi diri yaitu :

1. Kesadaran diri sangat berpengaruh dalam menunjang eksistensi diri karena pada dasarnya jika seseorang yang ingin mendapatkan pengakuan terhadap dirinya terhadap orang lain harus segera sadar untuk menampilkan identitas dirinya melalui aplikasi media sosial.
2. Kepercayaan diri sangat berpengaruh pada faktor internal dan eksternal, dalam faktor internal kepercayaan diri yaitu kemampuan yang dimiliki individu dalam mengerjakan sesuatu yang mampu dilakukannya, keberhasilan individu untuk mendapatkan sesuatu yang mampu dilakukannya, sedangkan faktor eksternal yaitu terbentuk dari lingkungan keluarga yang memberikan pembentukan awal terhadap pola kepribadian seseorang.
3. Harga diri adalah yang paling utama untuk kita, karena perilaku dan bahasa dalam membuat konten di aplikasi tik-tok dapat menentukan kualitas kita dalam menunjang eksistensi diri.
4. Kesadaran yang akan mendesak sangat berpengaruh positif dalam hidup kita. Kesadaran yang akan mendesak hampir sama dengan kesadaran diri akan tetapi kesadaran yang akan mendesak ini adalah sesuatu yang berpengaruh positif dalam kehidupan kita untuk harus segera menampilkan kelebihan kita terhadap public agar dapat diakui keberadaannya.
5. Daya tarik pribadi adalah salah satu cara yang kita terapkan untuk menampilkan sesuatu sisi positif dalam diri kita, agar seseorang memberikan komentar dari pengguna lain untuk dapat membangun eksistensi diri dalam kehidupan kita

Menurut informan penelitian ini ciri-ciri tersebut sangat penting dalam menunjang eksistensi diri, jika seseorang memiliki ciri tersebut maka ketika dia membuat konten video tiktok sangat menentukan kualitas kita kepada public. Karena secara tidak langsung mereka ingin diakui keberadaannya dengan sisi terbaiknya yang mereka tampilkan. Dampak positif yang dapat diambil dalam

menggunakan aplikasi tik-tok adalah selain kita mencari eksistensi diri mereka juga dapat menghasilkan rupiah dengan membuat konten berjualan *onlineshop* dan banyak sekali informasi yang penting dari berbagai konten yang mereka buat.

Kesimpulan

Berdasarkan data remaja di kawasan Griya Besuki Mulya RT 02 RW 02 Kecamatan Besuki, dengan jumlah 10 informan yang telah memenuhi syarat sebagai sampel pengambilan data yang telah peneliti buat. Hasil wawancara peneliti, bahwa dapat disimpulkan remaja di kawasan tersebut dari 1 sampai 10 informan mengatakan adanya aplikasi tiktok berpengaruh positif bagi mereka dengan alasan bahwa aplikasi tiktok adalah wadah yang tepat bagi mereka yang ingin diakui keberadaannya dari orang lain. Dengan meliputi ciri-ciri individu yang memiliki eksistensi diri yaitu :

1. Kesadaran diri sangat berpengaruh dalam menunjang eksistensi diri karena pada dasarnya jika seseorang yang ingin mendapatkan pengakuan terhadap dirinya terhadap orang lain harus segera sadar untuk menampilkan identitas dirinya melalui aplikasi media sosial.
2. Kepercayaan diri sangat berpengaruh pada faktor internal dan eksternal, dalam faktor internal kepercayaan diri yaitu kemampuan yang dimiliki individu dalam mengerjakan sesuatu yang mampu dilakukannya, keberhasilan individu untuk mendapatkan sesuatu yang mampu dilakukannya, sedangkan faktor eksternal yaitu terbentuk dari lingkungan keluarga yang memberikan pembentukan awal terhadap pola kepribadian seseorang.
3. Harga diri adalah yang paling utama untuk kita, karena perilaku dan bahasa dalam membuat konten di aplikasi tik-tok dapat menentukan kualitas kita dalam menunjang eksistensi diri.
4. Kesadaran yang akan mendesak sangat berpengaruh positif dalam hidup kita. Kesadaran yang akan mendesak hampir sama dengan kesadaran diri akan tetapi kesadaran yang akan mendesak ini adalah sesuatu yang berpengaruh positif dalam kehidupan kita untuk harus segera menampilkan kelebihan kita terhadap public agar dapat di akui keberadaanya.
5. Daya tarik pribadi adalah salah satu cara yang kita terapkan untuk menampilkan sesuatu sisi positif dalam diri kita, agar seseorang memberikan komentar dari pengguna lain untuk dapat membangun eksistensi diri dalam kehidupan kita

Menurut informan penelitian ini ciri-ciri tersebut sangat penting dalam menunjang eksistensi diri, jika seseorang memiliki ciri tersebut maka ketika dia membuat konten video tiktok sangat menentukan kualitas kita kepada public. Karena secara tidak langsung mereka ingin diakui keberadaannya dengan sisi terbaiknya yang mereka tampilkan. Dampak positif yang dapat di ambil dalam menggunakan aplikasi tik-tok adalah selain kita mencari eksistensi diri mereka juga dapat menghasilkan rupiah dengan membuat konten berjualan *onlineshop* dan banyak sekali informasi yang penting dari berbagai konten yang mereka buat.

Saran

Adapun beberapa saran yang perlu di perhatikan bagi penelitian selajutnya yang tertarik meneliti tentang Studi Fenomenologi dan eksistensi diri pada remaja, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan Studi Fenomenologi dan eksistensi diri remaja agar hasil penelitiannya lebih baik dan lebih lengkap lagi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan, pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian ini dapat di laksanakan lebih baik. Penelitian diharapkan ditunjang pula dengan wawancara dan informan penelitian ini lebih banyak sehingga dapat mengetahui tentang eksistensi diri remaja yang menggunakan aplikasi tiktok lebih dalam lagi.
3. Bagi pengguna diharapkan mampu memfilter atau memilah jenis konten apa yang akan di buat. Sehingga nilai yang dapat di ambil bagi pengguna lain adalah positif karena, dilihat dari rentang usia yang dapat menjangkau aplikasi tersebut adalah di bawah umur (minimal 13 tahun). Selain itu apabila melihat konten yang mengandung kekerasan, seksual, pronografi, dan konten negative lainnya, manfaatkan tombol report kepada pihak terkait atau tik-tok agar tetap menjamin kepositifan pada saat mengguna aplikasi tik-tok.

Daftar Pustaka

- Abidin, Zaenal. 2007. *Analisis Eksistensial : Sebuah Pendekatan Alternatif untuk Psikologi dan Psikiatri*. PT. RajaGrafindo Persada: Jakarta
- Bertens, Kees.1987. *Fenomenologi Eksistensial*. Jakarta : PT Gramedia.
- Edgar, Andrew dan Peter Sedgwick. 1999. *Key Concept in Cultural Theory*. London and New York: Routledge.
- Feist, J. & Gregory J. Feist. 2010. *Teori Kepribadian (Edisi Ketujuh)* .Jakarta : Penerbit Salemba Humanika
- Firdhy Esterina Chisty.2020. Media Tempo.co. <https://data.tempo.co/data/766/jumlah-terbanyak-pengunduhan-aplikasi-tiktok-di-dunia>
- Frankl. V. E. 1967. *Phycotherapy and Existentialsm: Selected Papers on Logotherapy*.A Touchstone book: Newyork
- Hurlock, E.B. (2008). *Psikologi perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Husserl, Edmund. 1962. *Ideas : General Introduction to The Pure Phenomenology*, United State of America : Collier Books Edition
- John W. Cresswell. 2015. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, (Yogykarta: Pustaka Pelajar 2015
- Littlejohn, Stephen W. dan Karen A. Foss. 2008. *Theories of human communication 9* Ed.Singapore:Cengage Learning Asia Pte Ltd.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Moustakas,C.1994. *Phenomenological Research Methods*. Thousand Oaks California: sage.
- Mujib, Abdul. 2015. *Pendekatan Fenomenologi dalam Studi Islam*. *Al-Tadzkiyah : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, Desember 2015. Hlm. 167-183.
- Papalia, D.E., Old, S.W., dan Feldman, R.D. 2008. *Human Development (psikologi Perkembangan edisi kesepuluh)*. Jakarta: Kencana
- Santrock, Jhon W.(2007). *Psikologi pendidikan (edisi kedua)*. (penerj. Tri Wibowo B.S). Jakarta: Kencana
- Smith. H. W. 2003. *What Matters most : Hal Hal Yang Paling Utama* . Alih Bahasa: Arvin Saputra. Binarupa Aksara: Jakarta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung PT Alfabet.
- Tuffour, Isaac.2017.*A Critical Overview of Interpretative Phenomenological Analysis: A Contemporary Qualitive Research Approach*. *Journal of Healthcare Communication*. Vol.2 No.4, Juli 2017. DOI:10.4172/2472-1654.100093
<https://images.app.goo.gl/it9WwggLWPFBm1d37>.
<https://kumparan.com/berita-hari-ini/ini-asal-muasal-tiktok-yang-kini-mendunia-1ss18QadAEN>
- <https://tekno.foresteract.com/media-sosial/3/> . sumber tentang media pengertian dan jenis-jenis media sosial